



ABSTRAK

Upacara *ngaruwat lembur* yang ada di desa Sirap, kecamatan Tanjungsiang, kabupaten Subang merupakan upacara yang wajib dibawakan setiap satu tahun sekali yaitu pada bulan Muharam. Tujuan dilaksanakannya upacara *ngaruwat lembur* yaitu untuk mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menciptakan manusia sebagai khalifah di muka bumi demi kelangsungan hidup dan kehidupannya, selain itu upacara ini bertujuan sebagai ucapan terima kasih kepada jasa para leluhur (*karuhun*) dan yang paling penting adalah memupuk rasa gotong royong. Dalam upacara *ngaruwat lembur* terdapat sebuah tarian yang dianggap paling tua umurnya dan disakralkan yaitu tari *ketuk tilu*. Tari *ketuk tilu* dalam upacara *ngaruwat lembur* merupakan tarian yang wajib dibawakan karena tarian ini merupakan tarian persembahan bagi roh nenek moyang, meskipun pada saat ini fungsi dan bentuk penyajiannya sudah mulai bergeser. Tari *ketuk tilu* dalam upacara *ngaruwat lembur* pada awalnya berfungsi sebagai sarana upacara ritual, karena kemajuan dan tuntutan dari jaman itu sendiri tari *ketuk tilu* fungsinya bergeser menjadi sarana hiburan dan pergaulan. Dalam penelitian ini pun penulis membatasi permasalahan melalui beberapa identifikasi masalah yaitu : (1) Bagaimana bentuk penyajian tari *ketuk tilu* dalam upacara *ngaruwat lembur*, (2) Bagaimana fungsi tari *ketuk tilu* dalam upacara *ngaruwat lembur*. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mendeskripsikan tentang bentuk penyajian tari *ketuk tilu* dalam upacara *ngaruwat lembur*, (2) Untuk mendeskripsikan tentang fungsi tari *ketuk tilu* dalam upacara *ngaruwat lembur*.

Metode yang digunakan oleh penulis yaitu *metode deskriptif*, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau memaparkan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dalam mengolah data penulis menggunakan beberapa teknik untuk mempermudah menghimpun data diantaranya observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi. Selain itu penelitian inipun dilandasi beberapa teori yang digunakan sebagai acuan yaitu teori tentang fungsi dan teori tentang bentuk penyajian.

Tari *ketuk tilu* dalam upacara *ngaruwat lembur* di desa Sirap kecamatan Tanjungsiang kabupaten Subang, merupakan tarian wajib dibawakan karena tarian ini merupakan media utama dalam upacara *ngaruwat lembur*. Fungsi awal tari *ketuk tilu* adalah sebagai sarana upacara ritual dimana tari *ketuk tilu* merupakan tarian persembahan bagi roh nenek moyang. Sesuai dengan perkembangan dan tuntutan dari jaman itu sendiri fungsi tari *ketuk tilu* mulai bergeser yaitu sebagai sarana hiburan dan pergaulan. Dilihat dari segi bentuk penyajiannya tari *ketuk tilu* ditarikan secara berpasangan, dimana tari *ketuk tilu* ditarikan oleh laki-laki dan perempuan.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Ilahi Robbi, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

Peneliti menyadari dengan keterbatasan dan kemampuan yang ada berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun tugas akhir yang berjudul TARI KETUK TILU DALAM UPACARA NGARUWAT LEMBUR DI DESA SIRAP KECAMATAN TANJUNGSANG KABUPATEN SUBANG ini, masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan penelitian ini.

Terselesainya tugas akhir ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagi pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dedi Rosala, S.Sen, M.Hum, sebagai pembimbing I yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan masukan-masukan dalam menyusun skripsi ini.
2. Ibu Yoyoh Siti Mariah, S.Sen. M.Si. selaku pembimbing II yang telah banyak mengarahkan dan memberikan masukan-masukan bagi penulis dan nasihat-nasihat yang sangat berarti bagi penulis untuk waktu yang akan datang.
3. Ibu Putri Lilis Dyani, S.Sen, M.Sn selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik.

4. Ibu Yoyoh Siti Mariah, S.Sen, M.Si. selaku Ketua Program Pendidikan Seni Tari Jurusan Sendratasik FPBS UPI.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen Jurusan Pendidikan Sendratasik.
6. Bapak Makmur, terima kasih atas layanannya, yang selama ini telah diberikan kepada peneliti.
7. Seluruh staf tata usaha di lingkungan Jurusan Pendidikan Sendratasik.
8. Orang tuaku tercinta *Mamah sareng Bapa (alm)*, terima kasih atas do'a, materi, semangat hidup, dan pengorbanan-pengorbnannya yang sangat berarti bagi peneliti..
9. Suamiku tercinta, terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan kasih sayangnya semoga Allah SWT membalas budi baik *Ayah, I Love You So Much*.
10. Anaku tercinta *Shilvy Reci Purnamasari*, terima kasih atas pengertiannya waktu ditinggal kuliah sama Ibu, semoga menjadi anak yang solehah, pinter dan berguna bagi kedua orangtua. *I Love You So Much*.
11. Keluarga besar Pai, 'Ma, Bi Nunung, Bi Mimi, Bi Entar, Mang Nono, Ateu Dia, 'Ma idun, Bi Atin, Mang Dudung, terima kasih atas segala pengorbanannya yang telah telah sabar mengurus *si ad* selama saya masih kuliah. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan saudaraku semua. Amiin. *'Ma neng lulus*
12. Adikku Yanceu, terima kasih kata mutiaranya, dan pengorbanannya. *Thank's*

13. Keluarga besar mertuaku, terima kasih atas do`anya.
14. Teman sejati sekaligus saudaraku Rini (*IDOR*), terima kasih atas semangatnya, bukunya, serta bantuan-bantuan lainnya.
15. Bapak Asub Suherli beserta keluarga, terima kasih atas data-data yang telah diberikan pada waktu penelitian.
16. Bapak Kepala Desa Sirap beserta staf, terima kasih atas diijinkannya untuk melakukan penelitian dan data-data yang telah diberikan.
17. Para penari dan pemusik, terima kasih atas bantuannya.
18. Seluruh masyarakat kampung Sirap dan Cikembang yang telah banyak membantu dalam penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
19. Sahabat, rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas do`a dan bantuannya, semoga Allah SWT membalasnya.

Penyusunan skripsi ini dirasakan masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Akhirnya peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan semua pihak yang membutuhkannya.

Bandung, 23 Agustus 2007

Peneliti,